

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PERKEMBANGAN BUDAYA OLAHRAGA
MODERN : PERSPEKTIF SOSIOLOGI OLAHRAGA**

Yan Indra Siregar¹, Putra Ariman², Nabila Bilqis Hasibuan³, Zefta Exaudy Saragih⁴,
Johan Agung Adrian Rumahorbo⁵, Todo Bonardo Sirait⁶, M. Rafael Siadari⁷,
Suranta Juli Kipli Girsang⁸, Irfan Gunawan Hura⁹,
Jeremia Hasiholan Asido Lumbantobing¹⁰

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,
Universitas Negeri Medan.

¹yanindra@unimed.ac.id, ²putraarima@unimed.ac.id,

³nabilabilqishsb21@gmail.com,

⁴zeftasaragih74@gmail.com, ⁵johanrumahorbo589@gmail.com,

⁶todosirait15@gmail.com, ⁷micaelsiadari@gmail.com,

⁸surantagirsang00@gmail.com,

⁹rfangunawanhr54321@gmail.com, ¹⁰jeremiahasiholan06@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the role of social media in the development of modern sports culture from the perspective of sports sociology. The development of digital technology has made social media one of the important factors influencing people's interaction patterns with sports. Social media functions not only as a means of communication and entertainment, but also as a social space in shaping lifestyles, group identities, and modern sports culture. This research uses a literature study method with a qualitative approach sourced from national journals and various scientific references published within the last ten years. The results show that social media has a major role in increasing the popularity of sports, building digital sports communities, strengthening relationships between athletes and fans, and increasing public awareness of the importance of healthy living. However, social media also creates negative impacts such as excessive fanaticism, digital conflicts among supporters, and image-building culture in sports. Therefore, the use of social media needs to be directed positively in order to support the development of a healthy, educational, and socially constructive sports culture in the modern era.

Keywords: social media, modern sports culture, sports sociology, digital sports, social interaction

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran media sosial dalam perkembangan budaya olahraga modern ditinjau dari perspektif sosiologi olahraga. Perkembangan teknologi digital telah menjadikan media sosial sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi pola interaksi masyarakat terhadap olahraga. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga menjadi ruang sosial dalam membentuk gaya hidup, identitas kelompok, serta budaya olahraga

modern. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif yang bersumber dari jurnal nasional dan berbagai referensi ilmiah dalam sepuluh tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran besar dalam meningkatkan popularitas olahraga, membangun komunitas olahraga digital, memperkuat hubungan antara atlet dan penggemar, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat. Namun, media sosial juga menimbulkan dampak negatif seperti fanatisme berlebihan, konflik digital antarsuporter, dan budaya pencitraan dalam olahraga. Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu diarahkan secara positif agar mampu mendukung perkembangan budaya olahraga yang sehat, edukatif, dan membangun solidaritas sosial di era modern.

Kata Kunci: media sosial, budaya olahraga modern, sosiologi olahraga, olahraga digital, interaksi sosial

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia olahraga. Kehadiran media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, dan X menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi perkembangan budaya olahraga modern. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga menjadi ruang interaksi sosial yang mampu membentuk pola pikir, gaya hidup, serta perilaku masyarakat terhadap olahraga. Dalam kehidupan modern saat ini, olahraga tidak lagi dipandang hanya sebagai aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan, melainkan juga telah menjadi bagian

dari budaya populer yang melekat pada kehidupan sosial masyarakat. Melalui media sosial, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai pertandingan, aktivitas atlet, tren olahraga, hingga berbagai konten motivasi yang berkaitan dengan gaya hidup sehat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam memperluas pengaruh olahraga di tengah masyarakat modern (Asmika et al., 2024).

Dalam perspektif sosiologi olahraga, perkembangan media sosial telah menciptakan perubahan dalam pola interaksi sosial masyarakat terhadap olahraga. Dahulu, masyarakat hanya dapat menikmati informasi olahraga melalui televisi, radio, atau surat kabar, tetapi kini setiap individu dapat berpartisipasi

secara langsung melalui media digital. Pengguna media sosial dapat memberikan komentar, membangun komunitas suporter, membagikan pengalaman olahraga, bahkan menciptakan tren olahraga baru yang cepat menyebar ke berbagai kalangan. Fenomena ini memperlihatkan bahwa media sosial telah menjadi ruang sosial baru yang mempertemukan atlet, penggemar, komunitas olahraga, dan masyarakat umum dalam satu jaringan komunikasi yang luas. Interaksi yang terjadi di media sosial juga membentuk solidaritas sosial antarpenggemar olahraga serta memperkuat identitas kelompok tertentu, seperti komunitas suporter sepak bola, penggemar olahraga kebugaran, maupun komunitas olahraga rekreasi lainnya. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat pembentuk budaya olahraga modern dalam kehidupan masyarakat digital (Ulya, 2025).

Selain memberikan dampak positif, perkembangan media sosial dalam budaya olahraga modern juga memunculkan berbagai perubahan sosial yang cukup kompleks.

Popularitas atlet dan klub olahraga kini tidak hanya ditentukan oleh prestasi di lapangan, tetapi juga dipengaruhi oleh citra yang dibangun melalui media sosial. Banyak atlet yang memanfaatkan media sosial untuk membangun personal branding, meningkatkan popularitas, serta menjalin hubungan yang lebih dekat dengan penggemarnya. Di sisi lain, media sosial juga dapat memunculkan budaya fanatisme berlebihan, persaingan antarsuporter, hingga penyebaran komentar negatif yang berpotensi menimbulkan konflik sosial. Dalam konteks sosiologi olahraga, fenomena tersebut menunjukkan bahwa olahraga telah mengalami proses komersialisasi dan medialisasi, yaitu ketika olahraga semakin dipengaruhi oleh kekuatan media dan kepentingan popularitas digital. Bahkan, tren olahraga tertentu dapat menjadi viral hanya karena banyak dipromosikan oleh influencer atau figur publik di media sosial. Hal ini membuktikan bahwa media sosial memiliki kekuatan besar dalam membentuk cara masyarakat memahami dan mengonsumsi budaya olahraga modern (Munanjar et al., 2025).

Melihat perkembangan tersebut, kajian mengenai peran media sosial dalam perkembangan budaya olahraga modern menjadi penting untuk dibahas, terutama dalam perspektif sosiologi olahraga. Kajian ini diperlukan untuk memahami bagaimana media sosial memengaruhi pola perilaku masyarakat, membentuk identitas sosial dalam olahraga, serta menciptakan budaya olahraga yang berkembang di era digital. Selain itu, penelitian mengenai hubungan media sosial dan budaya olahraga juga dapat memberikan gambaran mengenai dampak positif maupun negatif yang muncul di tengah masyarakat modern. Dengan memahami fenomena tersebut, masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan media sosial secara bijak dalam mendukung perkembangan olahraga yang sehat, edukatif, dan membangun solidaritas sosial. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas secara lebih mendalam mengenai peran media sosial dalam perkembangan budaya olahraga modern ditinjau dari perspektif sosiologi olahraga sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai hubungan antara

media, masyarakat, dan budaya olahraga pada era digital saat ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena peran media sosial dalam perkembangan budaya olahraga modern dari perspektif sosiologi olahraga. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional, artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik media sosial, budaya olahraga, interaksi sosial, serta perkembangan olahraga di era digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran berbagai referensi ilmiah yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Pendekatan studi literatur digunakan untuk mengidentifikasi berbagai perubahan sosial yang terjadi akibat perkembangan media sosial dalam dunia olahraga modern, baik dari sisi perilaku masyarakat, komunitas olahraga, maupun

pembentukan budaya digital olahraga (Aisy & Christin, 2025).

Dalam proses analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar diperoleh pemahaman yang sistematis mengenai fenomena yang dikaji. Penelitian ini juga mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan observasi, wawancara, serta analisis konten media sosial untuk memahami hubungan antara media digital dan budaya olahraga dalam masyarakat modern. Dengan metode tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana media sosial memengaruhi pola interaksi sosial, fanatisme suporter, gaya hidup olahraga, hingga pembentukan identitas kolektif di era digital. Selain itu, penggunaan metode kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena sosial olahraga secara lebih mendalam dan manusiawi sesuai dengan realitas yang

berkembang di masyarakat saat ini (Pradhana, 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan media sosial telah membawa perubahan besar terhadap budaya olahraga modern dalam kehidupan masyarakat. Pada era digital saat ini, olahraga tidak lagi hanya dipahami sebagai aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan, tetapi juga menjadi bagian dari budaya populer dan gaya hidup masyarakat modern. Kehadiran media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan X membuat informasi olahraga dapat tersebar dengan cepat dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Berbagai informasi mengenai pertandingan, aktivitas atlet, latihan olahraga, hingga tren kebugaran dapat diperoleh secara real time melalui media sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi sarana penting dalam membentuk pola konsumsi masyarakat terhadap olahraga modern. Dalam perspektif sosiologi olahraga, perubahan tersebut memperlihatkan adanya hubungan erat antara perkembangan teknologi komunikasi dengan perubahan

perilaku sosial masyarakat terhadap olahraga (Rahmawati & Rumini, 2020).

1. Media Sosial sebagai Ruang Interaksi Sosial Olahraga

Media sosial berfungsi sebagai ruang sosial baru yang mempertemukan masyarakat dengan minat olahraga yang sama. Melalui media sosial, masyarakat dapat saling berinteraksi, berbagi informasi, memberikan komentar, dan membangun komunitas olahraga secara virtual. Komunitas suporter sepak bola, komunitas lari, gym, hingga olahraga rekreasi berkembang pesat karena adanya dukungan komunikasi digital yang aktif. Dalam kajian sosiologi olahraga, fenomena ini menunjukkan bahwa olahraga telah berkembang menjadi sarana pembentukan solidaritas sosial dan identitas kelompok di era digital. Banyak masyarakat merasa memiliki keterikatan emosional dengan komunitas olahraga tertentu walaupun tidak saling bertemu secara langsung. Hal ini memperlihatkan bahwa media sosial mampu memperkuat hubungan sosial antarmasyarakat melalui

budaya olahraga modern (Pratama & Komaini, 2021).

2. Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Popularitas Olahraga

Media sosial juga memiliki peran besar dalam meningkatkan popularitas olahraga di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Konten olahraga yang menarik dan viral mampu menciptakan minat masyarakat terhadap cabang olahraga tertentu. Banyak olahraga yang sebelumnya kurang dikenal menjadi populer karena sering muncul di media sosial, seperti olahraga lari, workout, street workout, cycling, dan olahraga ekstrem lainnya. Selain itu, influencer dan atlet digital turut memengaruhi masyarakat dalam mengikuti tren olahraga tertentu. Dalam perspektif sosiologi olahraga, fenomena ini menunjukkan adanya proses imitasi sosial, yaitu ketika masyarakat mengikuti perilaku yang dianggap menarik dan populer dalam lingkungan digital. Generasi muda cenderung menjadikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup modern karena pengaruh media sosial yang kuat terhadap pola pikir dan

perilaku sosial mereka (Hidayat et al., 2022).

nilai ekonomi olahraga modern (Sari & Nugroho, 2023).

3. Media Sosial dan Pembentukan Citra Atlet Modern

Perkembangan media sosial juga memengaruhi cara masyarakat memandang atlet dan organisasi olahraga. Atlet modern saat ini tidak hanya dikenal melalui prestasi di lapangan, tetapi juga melalui aktivitas mereka di media sosial. Banyak atlet memanfaatkan media sosial untuk membangun personal branding, berinteraksi dengan penggemar, serta memperluas popularitas mereka. Bahkan, media sosial menjadi salah satu sarana promosi dan sumber pendapatan tambahan melalui kerja sama endorsement dan iklan digital. Klub olahraga dan organisasi olahraga juga menggunakan media sosial sebagai media komunikasi dan pemasaran kepada masyarakat. Dalam konteks sosiologi olahraga, kondisi ini menunjukkan bahwa olahraga modern telah mengalami proses komersialisasi dan medialisasi, yaitu ketika media menjadi faktor penting dalam membentuk citra dan

4. Dampak Negatif Media Sosial dalam Budaya Olahraga

Di balik berbagai dampak positif tersebut, media sosial juga memunculkan berbagai dampak negatif dalam budaya olahraga modern. Salah satu dampak yang paling terlihat adalah meningkatnya fanatisme berlebihan di kalangan suporter olahraga. Media sosial sering menjadi tempat munculnya perdebatan, hinaan, hingga ujaran kebencian antarpenggemar klub atau atlet tertentu. Konflik digital yang terjadi di media sosial dapat memengaruhi hubungan sosial masyarakat di dunia nyata. Selain itu, budaya pencitraan juga semakin berkembang dalam dunia olahraga. Banyak individu yang menjadikan olahraga sebagai sarana untuk memperoleh pengakuan sosial melalui unggahan di media digital. Dalam perspektif sosiologi olahraga, fenomena tersebut menunjukkan adanya perubahan makna olahraga dari aktivitas kesehatan menjadi simbol status sosial dan gaya hidup

modern masyarakat urban (Fauziah & Ridwan, 2021).

5. Media Sosial sebagai Sarana Edukasi dan Kampanye Hidup Sehat

Selain sebagai media hiburan, media sosial juga berfungsi sebagai sarana edukasi masyarakat mengenai pentingnya olahraga dan kesehatan. Banyak kampanye hidup sehat, edukasi kebugaran, dan motivasi olahraga disebarkan melalui media sosial sehingga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Konten edukatif mengenai olahraga membuat masyarakat lebih mudah memahami manfaat aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan olahraga. Dalam perspektif sosiologi olahraga, media sosial dapat dipandang sebagai alat perubahan sosial yang mampu membentuk budaya hidup sehat di tengah masyarakat modern. Dengan demikian, media sosial memiliki kontribusi penting dalam membangun budaya olahraga yang lebih aktif,

modern, dan terbuka di era digital saat ini (Putri et al., 2024).

D. Kesimpulan

Perkembangan media sosial telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap budaya olahraga modern dalam kehidupan masyarakat. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga menjadi ruang sosial yang mampu membentuk pola interaksi, gaya hidup, serta cara masyarakat memahami olahraga. Dalam perspektif sosiologi olahraga, media sosial berperan dalam membangun komunitas olahraga digital, meningkatkan popularitas cabang olahraga tertentu, memperkuat hubungan antara atlet dan penggemar, serta menciptakan budaya olahraga yang lebih modern dan terbuka. Kehadiran media sosial juga membuat olahraga semakin mudah diakses oleh semua kalangan sehingga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga dan pola hidup sehat.

Namun, di balik berbagai dampak positif tersebut, media sosial juga membawa beberapa dampak negatif seperti meningkatnya

fanatisme berlebihan, konflik antarsuporter di ruang digital, serta munculnya budaya pencitraan dalam olahraga modern. Oleh karena itu, penggunaan media sosial dalam dunia olahraga perlu dimanfaatkan secara bijak agar dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Media sosial seharusnya digunakan sebagai sarana edukasi, motivasi, dan pengembangan budaya olahraga yang sehat, sportif, dan membangun solidaritas sosial. Dengan demikian, perkembangan media sosial diharapkan mampu mendukung terciptanya budaya olahraga modern yang tidak hanya berkembang secara teknologi, tetapi juga memiliki nilai sosial dan budaya yang positif bagi kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, R., & Christin, M. (2025). Pemanfaatan media digital dalam perkembangan budaya olahraga masyarakat modern. *Jurnal Komunikasi dan Media Olahraga*, 8(1), 34–42.
- Asmika, D., Prasetyo, A., & Hidayah, N. (2024). Peran media sosial dalam membentuk budaya olahraga digital pada generasi muda. *Jurnal Hanoman Olahraga*, 5(2), 55–64.
- Fauziah, N., & Ridwan, M. (2021). Pengaruh media sosial terhadap perilaku fanatisme suporter olahraga di era digital. *Jurnal Keolahragaan Indonesia*, 17(2), 112–120.
- Hidayat, R., Syahputra, D., & Lestari, A. (2022). Media sosial dan perkembangan budaya olahraga generasi muda. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 11(1), 45–53.
- Munanjar, A., Setiawan, D., & Putra, F. (2025). Mediatization olahraga modern dalam era media sosial. *Jurnal Sosial dan Budaya Olahraga*, 6(1), 70–81.
- Pradhana, Y. (2022). Analisis media digital dalam interaksi sosial olahraga masyarakat urban. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Olahraga*, 4(2), 91–101.
- Pratama, N., & Komaini, A. (2021). Interaksi sosial komunitas olahraga melalui media digital. *Jurnal Sport Science*, 6(2), 88–97.

Putri, S., Wahyuni, E., & Ramadhan, F. (2024). Peran media sosial dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat modern. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 9(1), 21–30.

Rahmawati, M., & Rumini. (2020). Minat, motivasi dan kesadaran hidup sehat masyarakat dalam olahraga rekreasi Car Free Day di Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 574–581.
<https://doi.org/10.15294/inapes.v1i2.40608>

Sari, D., & Nugroho, A. (2023). Komersialisasi olahraga modern melalui media sosial. *Jurnal Sosial Humaniora Olahraga*, 5(1), 66–74.

Ulya, S. (2025). Media sosial sebagai ruang interaksi sosial dalam budaya olahraga modern. *Jurnal Media dan Masyarakat Digital*, 7(1), 15–25.